

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun Oleh:

Hanida Alya Pravitasari

1117-29520

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2021**

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

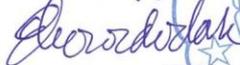
HANIDA ALYA PRAVITASARI

No Induk Mahasiswa: 111729520

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 1 Maret 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



Eko Widodo Lo, Dr., M.Si., Ak., CA. Julianto Agung Saputro, Dr., SE., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing II



Cahyo Indraswono, SE., M.Sc., Ak., CA.

Penguji



Yogyakarta, 1 Maret 2021

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

EFFECT OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY, LIQUIDITY AND REPUTATION OF THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM ON AUDIT DELAY

Hanida Alya Pravitasari

1117-29520

hanida.alya@gmail.com

This study aims to determine the factors that influence audit delay and to determine whether audit delay can also occur in The Big-Four Public Accounting Firm. The samples in my research are companies of all sectors taken from www.idx.co.id with a total of 19 companies from 2016 to 2019. The method used in this study is the classic assumption test, normality test, autocorrelation test, heteroscedasticity test and also multicollinearity test and panel data regression test are Chow test, Hausman test and Multiple Langrage test. The results showed that the variable company size and profitability had a negative effect on audit delay, while the effect of the liquidity variable and public accounting firm reputation had no effect on audit delay.

Keywords: *audit delay, company size, profitability, liquidity, reputation of KAP*

PENDAHULUAN

Dunia bisnis memiliki persaingan yang sangat kuat dan pesat yang akan terus berkembang setiap harinya. Perkembangan pasar modalpun berkembang semakin pesat. Perkembangan pasar modal juga meningkatkan permintaan publik untuk mengaudit laporan keuangan, karena semua perusahaan akan mendaftarkan perusahaan mereka di dalam Bursa Efek Indonesia dan perusahaan tersebut wajib menyampaikan laporan taunan kepada Bursa Efek Indonesia dan *Stakeholder*. Pesatnya perkembangan mengakibatkan para KAP berlomba – lomba mencari klien

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebanyak mungkin. Dengan demikian KAP harus menjaga reputasi nya didepan publik.

KAP berdasarkan reputasinya dimasyarakat dikelompokkan menjadi KAP *Big-Four* dan KAP *non-Big Four*. Pada dua kelompok tersebut terdapat KAP yang mendominasi sebagian pasar disebut dengan KAP *Big-Four* yaitu PWC, Deloitte Touche Tohmatsu, Ernst & Young, dan KPMG. Besarnya nama dari KAP *Big-Four* membuat publik sangat percaya untuk mengaudit perusahaan pada KAP *Big-Four* yang meskipun memiliki reputasi sangat baik dipublik namun tidak menutup kemungkinan terjadinya audit delay oleh KAP *Big-Four*. Aryati (2005) menjelaskan pengertian *audit delay* adalah waktu yang digunakan auditor untuk menyelesaikan tugasnya dalam mengaudit laporan keuangan tahunan, waktu yang digunakan dihitung berdasarkan jumlah hari untuk menyelesaikan yaitu dari tanggal tutup buku hingga tanggal pada laporan auditor independen. Abdulla (1996) menjelaskan bahwa semakin cepat waktu penyelesaian audit akan semakin banyak pula manfaat yang dapat diperoleh oleh pengguna laporan. Auditor harus membuat laporan keuangan secara jujur, kompeten dan tepat waktu agar dihasilkan laporan keuangan yang benar sesuai dengan bukti audit yang ada untuk membuat suatu kesimpulan.

Penelitian mengenai *audit delay* mungkin sudah tidak *popular* lagi dibidang pengauditan, tetapi bukan berarti perusahaan ataupun KAP dapat terlepas dari masalah *audit delay*. Hal tersebut yang membuat *audit delay* adalah hal penting bagi auditor yang mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan. Banyak sekali faktor yang tanpa disadari dapat menjadi pengaruh *audit delay* seperti yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu likuiditas, profitabilitas, total asset, repurasi KAP, opini auditor dan lain nya.

Amani (2016) telah melakukan penelitian mengenai masalah tersebut dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan, opini dari auditor, profitabilitas dan juga umur dari perusahaan memiliki pengaruh pada *audit delay*. Sementara berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Karang (2016) memiliki hasil yang berbeda. Perbedaan terletak pada opini dari auditor dan profitabilitas yang memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Perbedaan hasil dari penelitian – penelitian yang telah dilakukan dapat disebabkan oleh banyak hal antara lain dapat disebabkan karena sifat *independent variable* dari setiap penelitian yang dilakukan berbeda dan pada *dependent variable* yang diteliti juga memiliki perbedaan sifat. Perbedaan juga dapat disebabkan periode tahun yang digunakan pada saat melakukan penelitian atau perbedaan metodologi dan berbagai macam uji pada penelitian. Selain itu kondisi saat dilakukannya penelitian juga dapat berpengaruh.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori keagenan menekankan pada hubungan internal yang terjadi pada pihak agen yang merupakan manajemen perusahaan dengan *principal* yang merupakan orang yang menanamkan uangnya pada perusahaan atau disebut pemegang saham. Jensen (1976) menjelaskan bahwa tugas dari agen adalah memberikan informasi yang telah diolah kepada prinsipal. Informasi yang diperoleh tersebut berasal dari pihak prinsipal. Setelah informasi tersebut diolah kemudian dijadikan sebagai alat untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan. *Audit delay* merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam teori keagenan. *Audit delay* dalam hal ini berperan sebagai variabel dependen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teori Sinyal

Brigham (2001) mengatakan bahwa teori *Signaling* atau teori sinyal merupakan perilaku manajemen yang dapat mengetahui bagaimana prospek perusahaan dapat berjalan kedepannya dengan informasi lengkap yang dimilikinya sehingga pihak manajemen perusahaan dapat menganalisis dengan baik karena memiliki informasi yang akurat dan juga lengkap. Dengan adanya hal tersebut teori sinyal sangat berhubungan dengan *audit delay* karena manfaat dari teori berguna untuk investor sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Keakuratan dan ketepatan waktu pada teori ini yang akan sangat dibutuhkan oleh investor. Tanpa adanya teori sinyal apabila audit yang dilakukan oleh auditor mengalami *delay* yang terlalu lama akan berakibat pada informasi yang diterima juga terhambat.

Audit Delay

Audit delay adalah lamanya waktu yang digunakan untuk menyelesaikan kegiatan audit di dalam perusahaan. Penundaan yang dilakukan dalam pelaporan audit menandakan bahwa kualitas laporan buruk karena *out of date*. Menurut Indraswono (2018) masa perikatan audit atau *audit delay* adalah berapa lama waktu yang digunakan untuk mengukur ketika auditor memberikan jasa kepada klien.

Pengembangan Hipotesis

Ahmad dan Kamarudin (2001) menjelaskan perusahaan tingkat besar juga memiliki kemampuan *financial* yang digunakan untuk membayar auditor dengan tinggi sehingga hal tersebut dapat menekan auditor untuk lebih cepat menyelesaikan pekerjaannya. Hasil penelitian oleh Salsabila (2016) memiliki hasil ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*, begitu juga Amani (2016). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang dibentuk:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H1: ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Rachmawati (2008) menjelaskan bahwa tingginya tingkat efektivitas perusahaan menunjukkan profitabilitas yang baik pula. Sedangkan Che-Ahmad (2008) menjelaskan bahwa auditor akan lebih berhati – hati ketika mengaudit laporan keuangan apabila profitabilitas dinilai rendah. Hal tersebut tentu akan memperlama publikasian laporan audit. Hipotesis berdasarkan hal tersebut adalah:

H2: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan cenderung melunasi utang jangka pendek yang mengakibatkan rendahnya dividen yang dibagi kepada pemegang saham. Hal tersebut tentu akan dinilai negatif oleh investor. Karyadi (2017) dan Lubis dan Reza Hanafi (2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak memberikan pengaruh terhadap *audit delay*. Hipotesis yang dapat dibuat berdasarkan uraian diatas adalah:

H3: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

KAP yang dinilai masyarakat atau publik memiliki reputasi yang baik berarti memiliki kemampuan audit yang baik pula termasuk dalam kecepatan penyelesaian laporan keuangan sehingga KAP dengan reputasi tidak baik akan menyebabkan pengerjaan *audit delay* terhambat. Dengan adanya hal tersebut maka hipotesis yang dapat dibentuk:

H4: Reputasi Kantor Akuntansi Publik berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

METODEOLOGI PENELITIAN

Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang ada dikarenakan variabel ini menjadi faktor yang dipengaruhi oleh variabel independen. *Dependent*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variable yang digunakan adalah *audit delay* diukur dengan metode kuantitatif dengan satuan hari dimulai ketika tanggal tutupnya buku perusahaan diakhiri ketika penerbitan laporan audit.

Variabel Independen

Variabel independen merupakan suatu variabel yang memiliki pengaruh dengan adanya variabel lain atau suatu variabel yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan atau timbulnya suatu reaksi terhadap *variable* dependen. Variabel independen adalah variabel yang akan mempengaruhi dan menilai apakah *audit delay* disebabkan karena variabel-variabel independen.

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan digunakan sebagai Variabel independen karena dapat mencerminkan tingkat besar atau kecil nya suatu perusahaan dilihat dari seluruh jumlah aktiva, *log size*, total penjualan, total pendapatan yang apabila semakin banyak jumlahnya akan meningkatkan ukuran perusahaan pula. Hubungan dari hal tersebut dengan *audit delay* yaitu apabila perusahaan dengan skala besar akan mempercepat kinerja auditor dalam membuat suatu laporan. Karena perusahaan yang besar sistem pengendalian internal dan eksternalnya akan baik pula sehingga semakin kuat pula jika dibandingkan dengan perusahaan kecil yang dapat mempermudah kinerja auditor.

2. Profitabilitas

Variabel independen yang pertama digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas. Ketika akan mengukur seberapa perusahaan mampu dan memiliki kinerja yang baik sehingga menghasilkan keuntungan yang tinggi dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan Hanafi (2019). Sehubungan dengan arti ROA yang sudah dijelaskan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sangat berhubungan dengan ROA atau *Return On Asset*. ROA menggambarkan persentase dari laba bersih atau keuntungan yang didapatkan perusahaan dengan mengukur sumber daya yang digunakan dan juga jumlah asset. Hal ini dapat digunakan untuk melihat seberapa efektif perusahaan beroperasi.

3. Likuiditas

Likuiditas dijadikan sebagai variabel independen dalam *audit delay* dikarenakan pengukuran likuiditas suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap lamanya auditor dalam mengaudit laporan keuangan. Pada penelitian ini pengukuran likuiditas dilakukan menggunakan *current ratio* yaitu membagi jumlah *current asset* dengan *current liabilities*. Likuiditas mengacu pada kinerja perusahaan dilihat dari bagaimana cara mereka melunasi melunasi sehingga semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka dalam mengaudit laporan keuangan, auditor juga semakin cepat kinerjanya.

4. Reputasi Kap

Reputasi KAP dijadikan sebagai variabel independen dalam *audit delay* dikarenakan reputasi KAP berpengaruh terhadap lamanya auditor dalam mengaudit laporan keuangan. Semakin baik reputasi yang dimiliki KAP yang mengaudit laporan keuangan maka proses mengaudit laporan keuangan tersebut akan semakin cepat pula. Pembahasan pada penelitian ini akan berfokus pada KAP *Big – Four* dan *Non- Big Four*. KAP *Big – Four* mempunyai kepercayaan penuh dari masyarakat sehingga KAP *Big – four* memungkinkan untuk melakukan proses audit dan publikasi kepada masyarakat dengan lebih cepat dibandingkan dengan KAP *Non – Big Four*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Populasi dan Sampel Penelitian

populasi yang digunakan merupakan perusahaan dari berbagai jenis sektor. Populasi yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar didalam BEI pada tahun 2017-2019.

Metode Analisis

Metode analisis pada penelitian ini dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas. Untuk uji model data panel digunakan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji *Multiple Langrage* dan pada Uji Hipotesis dengan analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif

	AUDIT_DE LAY	UKURAN_PERUS AHAAN	PROFITABI LITAS	<i>CURR</i> <i>ENT</i> <i>RATIO</i>	REPUTASI_ KAP
Rata-rata	78,51316	21,10728	0,054451	2,0045 77	0,513158
Nilai tengah	79,00000	21,79768	0,041317	1,5064 54	1,000000
Tertinggi	89,00000	30,63990	0,202328	6,0239 3	1,000000
Terendah	65,00000	0,017733	0,002135	0,4574 96	0,000000
Standar Deviasi	5,55660	6,904648	0,042385	1,3737 79	0,503148

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2021

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil tabel diketahui terdapat 76 observasi, dengan hasil statistik deskriptif setiap variabel diketahui nilai tertinggi berada pada variabel *audit delay* yaitu sebesar 89, sedangkan nilai terendah berada pada variabel Profitabilitas yaitu sebesar 0,054.

UJI MODEL REGRESI DATA PANEL

1. Uji Chow

Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistik	d.f.	Prob.
Cross-section F	5,884024	(18,53)	0,0000
Cross-section Chi-square	83,452667	18	0,0000

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2021

Setelah dilakukan perhitungan hasil nilai distribusi statistik F yang diperoleh adalah 5,884024 dan nilai probabilitas 0,0000 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa estimasi akan menggunakan model *Fixed Effect*.

2. Uji Hausman

Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Prob.
Cross-section random	2,869395	0,5799

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2021

Dari hasil Uji Hausman diperoleh nilai dari distribusi *statistic Chi-Square* sebesar 2,869395 dan probabilitas yang diperoleh sebesar 0,5799, dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh kesimpulan H_1 ditolak dan H_0 diterima sehingga menggunakan estimasi *Random Effect*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Langrange Multiplier

Hasil *Langrange Multiplier*

Breusch-Pagan	31,86078	1,032736	32,89352
	(0.0000)	(0.3095)	(0.0000)

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2021

Dari hasil Uji *Langrange Multiplier* diperoleh nilai dari distribusi *statistic p-value* sebesar 0,0000 yang artinya kurang dari 0,05 hasil perhitungan tersebut maka diperoleh kesimpulan H_1 ditolak dan H_0 diterima sehingga menggunakan estimasi *Random Effect*.

Berdasarkan Hasil dari uji model regresi data panel telah dihasilkan yang dengan itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang paling cocok digunakan pada regresi data panel ini adalah model *random effect*.

Hasil Estimasi Regresi Data Panel (*Random Effect*)

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob.
UKURAN_PERUSAHAAN	-0,308951	-2,115390	0,0379
PROFITABILITAS	-77,83344	-6,016741	0,0000
CURRENT RATIO	0,759420	1,317696	0,1918
REPUTASI_KAP	1,536891	1,283989	0,2033
Adjusted R-squared	0,343968		
Durbin-Watson	1,926451		
F-Statistik	10,83091		

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2021

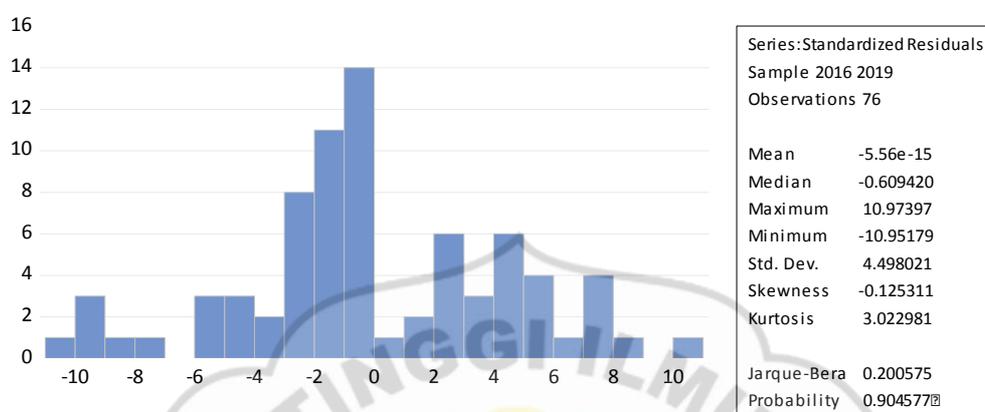
Model persamaan yang digunakan berdasarkan table diatas adalah:

$$\text{Audit_Delay} = 86,96141 - 0,308951 \text{ UKURAN_PERUSAHAAN} - 77,83344 \text{ PROFITABILITAS} + 0,759420 \text{ CR} + 1,536891 \text{ REPUTASI_KAP} + e_{it}$$

UJI ASUMSI KLASIK

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Uji Normalitas



Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2021

Diketahui dari gambar diatas uji normalitas diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,904577 lebih besar dari 0,05. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Nilai DW	Nilai D1	Nilai dU	4-Du	Keterangan
1,926451	1,5467	1,7399	2,2601	Tidak Terdapat Gejala Autokorelasi

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2021

Diketahui nilai DW adalah sebesar $1,926451 >$ dari nilai dL yaitu 1,5467 dan $<$ dari (4-du) $4-1,7399$ yaitu 2,2601 dari hasil yang diperoleh tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

3. Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Obs*R-squared	P-Value
11,15179	0,5981

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2021

Setelah dilakukan perhitungan dan didapatkan hasil nilai *p-value* 0,5981 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka model regresi bersifat homoskedastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai VIF
UKURAN_PERUSAHAAN	
HAAN	1,194526
PROFITABILITAS	1,022238
CURRENT RATIO	1,179434
REPUTASI_KAP	1,035648

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2021

Setelah dilakukan uji, didapatkan hasil nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak adanya gejala multikolinearitas.

UJI HIPOTESIS

1. Uji F

Uji F

Variabel	F-stat	F-tabel
UKURAN_PERUSAHAAN	10,83091	2,50
PROFITABILITAS		
CURRENT RATIO		
REPUTASI_KAP		

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2021

Berdasarkan tabel, nilai F-statistik adalah 10.83091 lebih besar dari F-tabel sebesar 2,50, maka H_0 ditolak. Dengan demikian maka variabel independen (Ukuran

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan, Profitabilitas, CR, dan Reputasi KAP) secara berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Audit Delay*).

2. Uji T

Uji T

Variabel	Koefisien	t-Statistik	P-value
UKURAN_PERUSAHAAN	-0,30895	-2,11539	0,0379
PROFITABILITAS	-77,8334	-6,01674	0,0000
CURRENT RATIO	0,75942	1,317696	0,1918
REPUTASI_KAP	1,536891	1,283989	0,2033

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2021

a) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Dalam penelitian ini hasil t-statistik pada variabel sebesar -2,11539 dan nilai koefisien -0,30895 dengan *p-value* sebesar $0,0379 < 0,05$. Kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan secara statistik terhadap *Audit Delay*.

b) Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Dalam penelitian ini hasil t-statistik pada variabel profitabilitas sebesar -6,01674 dengan *p-value* sebesar $0,0000 < 0,05$. Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini variabel profitabilitas memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan secara statistik terhadap *Audit Delay*.

c) Pengaruh Likuiditas Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Dalam penelitian ini hasil t-statistik pada variabel CR sebesar 1,317696 dengan *p-value* sebesar $0,1918 > 0,05$. Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini variabel CR tidak memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap *Audit Delay*.

d) Pengaruh Reputasi KAP Perusahaan terhadap *Audit Delay*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penelitian ini hasil t-statistik pada variabel Reputasi KAP sebesar 1,283989 dengan *p-value* sebesar $0,2033 > 0,05$. Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini variabel Reputasi KAP tidak memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap *Audit Delay*.

Uji Hipotesis

Hipotesis		<i>p- value</i>	<i>Koefisien</i>	Keterangan
Hipotesis 1	Ukuran Perusahaan Berpengaruh negatif pada <i>Audit Delay</i>	0,0379	-0,30895	Diterima
Hipotesis 2	Profitabilitas Berpengaruh negatif pada <i>Audit Delay</i>	0,0000	-77,8334	Diterima
Hipotesis 3	Likuiditas berpengaruh negatif pada <i>Audit Delay</i>	0,1918	0,75942	Ditolak
Hipotesis 4	Reputasi KAP berpengaruh negatif pada <i>Audit Delay</i>	0,2033	1,536891	Ditolak

3. Uji Goodness of Fit (Uji R²)

Hasil Uji Goodness of Fit

Variabel	<i>Adjusted R Square</i>
UKURAN_PERUSAHAAN	0,343968
PROFITABILITAS	
CURRENT RATIO	
REPUTASI_KAP	

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2021

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *adjusted r square* sebesar 0.343968 memiliki arti variasi perubahan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas CR dan reputasi KAP dapat menjelaskan *Audit Delay* sebesar 34,40%, sedangkan variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini menjelaskan sisa 65,60%.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil dari penelitian diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* sehingga H1 diterima, Anshah (2000) menjelaskan perbedaan antara perusahaan besar dan kecil terletak pada sumberdaya dan staf yang dimiliki perusahaan besar lebih banyak dan lebih maju sehingga hal tersebut menyebabkan struktur pengendalian yang baik pada perusahaan besar. Baiknya struktur internal yang dimiliki oleh perusahaan akan membantu dalam pengerjaan proses *auditing* oleh auditor. Carslaw dan Kaplan (1991) Hamzah (2005) dan Wenny (2007) mengatakan bahwa lingkup perusahaan yang baik akan mempersingkat *audit delay*.

Ahmad dan Kamarudin (2001) menjelaskan perusahaan yang berskala besar juga memiliki kemampuan *financial* yang digunakan untuk membayar auditor dengan tinggi sehingga hal tersebut dapat menekan auditor untuk lebih cepat menyelesaikan pekerjaannya. Hasil penelitian oleh Salsabila (2016) menyatakan bujukan perusahaan ada pengaruhnya terhadap *audit delay*, begitu juga penelitian oleh Amani (2016).

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan hasil variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* sehingga H2 diterima

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hal ini didukung oleh penelitian Lestari (2010) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh pada audit delay. Penelitian Riskiana (2017) menyatakan bahwa pada profitabilitas terdapat pengaruh negatif pada *audit delay*. Apabila suatu perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik dan tinggi maka akan mempublikasikan laporan lebih cepat karena hal tersebut dapat meningkatkan reputasi perusahaan di masyarakat.

Rachmawati (2008) menjelaskan bahwa tingginya tingkat efektivitas perusahaan menunjukkan profitabilitas yang baik pula. Sedangkan Che-Ahmad (2008) menjelaskan bahwa auditor berdifat hati-hati ketika melakukan audit pada laporan keuangan apabila profitabilitas perusahaan rendah. Hal tersebut tentu akan memperlama publikasian laporan audit.

3. Pengaruh CR Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan hasil variabel CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* sehingga H3 ditolak. Hasil ini tentu berbeda dengan logika teori yang ada, sehingga kesimpulan yang dapat dibuat adalah perusahaan tepat waktu ataupun terlambat dalam penyampaian laporan audit tidak melakukan pertimbangan pada tingkat likuiditas yang dimiliki. Penyebab terjadinya hal ini adalah semua perusahaan pasti menginginkan laporan keuangan disampaikan tepat waktu meskipun perusahaan dengan likuidasi yang rendah. Hal ini memiliki tujuan agar pihak kreditot dapat mengerti kemampuan dan kinerja perusahaan ketika membayar pinjaman kreditor, sebab apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan terlambat maka kreditor akan mengindikasikan bahwa terdapat suatu masalah pada perusahaan tersebut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Pengaruh Reputasi KAP Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil dari penelitian diketahui bahwa *audit delay* tidak dapat dipengaruhi signifikan oleh reputasi KAP sehingga H4 ditolak. Penyebab terjadinya hal ini adalah adanya kesamaan dan perbedaan dalam skala perusahaan, dan ketika mengaudit oleh KAP *Big four* dan *non-big four* apakah auditor memiliki kualitas dan jumlah yang cukup dan kualitas auditor dalam mengaudit perusahaan yang besar. Selain itu tidak ada pengaruh antara reputasi KAP dengan *audit delay* disebabkan laporan keuangan yang tidak segera dipublikasikan karena lamanya proses audit yang dilaksanakan disebabkan oleh *auditee* tidak memiliki informasi yang cukup baik untuk menunjang kinerja auditor dalam mengaudit laporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang saya lakukan berikut ini disajikan kesimpulan penelitian:

1. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *Audit Delay*.
2. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *Audit Delay*.
3. Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*.
4. Reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*.

KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat dijadikan faktor dan masukan bagi para peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan dan menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan agar penelitian yang dilakukan kedepannya semakin baik. Beberapa keterbatasan dalam penelitian adalah:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Jumlah sampel yang digunakan didalam penelitian untuk semua sektor berjumlah 19 perusahaan, tentu nya sampel dengan jumlah tersebut kurang ketika menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Proses pengambilan informasi masih terlalu sulit untuk mengecek seluruh data yang dibutuhkan dikarenakan ketidak tersediaan data yang dibutuhkan dan terlalu banyak sektor yang diambil.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulla, J. Y. A. (1996). *Timeliness of Bahrain Annual Reports* (9th ed.).
- Amani, F. A. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Annurrizky Muflisha Anggradewi, H. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi audit delay. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3, no:2.
- Ansah, S. . (2000). Timeliness of corporate financial reporting in emerging capital markets: empirical evidence from the Zimbabwe Stock Exchange. *Accounting and Business Research*, 241–254.
- Apriyana, N. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aryati, T., & Theresia, M. (2005). *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*.
- Ayunda. (2020). Likuiditas adalah Aspek Penting dalam Bisnis. *Akuntansi*.
- Brigham, F dan Houston, J. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (8th, buku 2 ed.). Salemba Empat.
- Clave, M. (2010). *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga.
- Dyer, J.C, and A. J. M. (1975). The Timeliness of The Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*, 13(no.2), 204–219.
- Hidayat, A. (2014). *Penjelasan Metode Analisis Regresi Data Panel*.
- Hidayat, A. (2017). *Pengertian Uji Asumsi Klasik Regresi Linear dengan SPSS*.
- Indra, N. S. dan D. A. (2011). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan Go – Public di Indonesia. Universitas Budi Luhur.

Indraswono, C. (2018). Pengaruh Kinerja Pelaporan Segmen dan Masa Perikatan Audit dalam Penilaian terhadap Discretionary Accruals Perusahaan Cross Listed.

MODUS, Vol. 30.

Jensen, M dan Meckling, W. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure*.

Karyadi, M. (2017). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2016*. Gunung Rinjani Selong-Lombok Timur.

Lisa, O. (2012). Asimetri Informasi dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan dalam Hubungan Keagenan. *Journal WIGA*, 2.

Lubis, Reza Hanafi, D. C. O. dan S. C. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Akuntansi Dan Pembelajaran, Vol. 8 No. 2, Juli 2019*.

Mayndarto, E. C. dan W. R. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Perubahan Gross Profit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Pajak, Akuntansi, System Informasi, Dan Auditing, Juni 2019, Vol. 1, No. 1, Hal. 83-97*.

Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.

Perdana, A. (2021). Mengenal Big 4 Kantor Akuntan Publik dan Cara Berkariier di Dalamnya. *Perusahaan Big 4 KAP*. <https://glints.com/id/lowongan/big-4-kap/#.YDaXty1h1QI>

Riadi, M. (2017). *Return On Assets (ROA)*. <https://doi.org/https://www.kajianpustaka.com/2017/08/return-on-assets-roa.html>

Riskiana, N. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, dan*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay. muhammadiyah
yogyakarta.

Salsabila, A. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*. Muhammadiyah Surakarta.

Ukuran Perusahaan : Indikator, Kriteria dan Jenis Ukuran Perusahaan (Firm Size).
(2020).

